

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alkitab adalah sumber pengajaran iman Kristen. Dunia boleh saja berkembang dan mempengaruhi kehidupan manusia tetapi Alkitab tetaplah menjadi dasar Iman Kristen yang dapat menjawab berbagai persoalan kehidupan manusia. Gereja yang sehat adalah gereja yang dapat bertumbuh secara kuantitas dan kualitas¹. Ditinjau dari segi kualitas pertumbuhan gereja secara mendalam ialah pertumbuhan umat Kristen yang mempunyai hidup kerohanian berlimpah dan dewasa, lebih mementingkan kehidupan spiritualitas jemaat². Pertumbuhan jemaat secara kualitas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Penggembalaan, pelayanan doa, pujian dan pelayanan khotbah.

Khotbah merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah ibadah sebab melalui khotbah, jemaat memperoleh bagian mengenai pengajaran firman Tuhan. Oleh karena khotbah merupakan bagian yang penting, maka dituntut pengkhotbah untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan khotbah itu dengan maksimal³. Khotbah memiliki hakikat sebagai sumber dari pendalaman isi Firman Allah, yang disampaikan oleh Allah

¹ Fengky Luky Masengi, 'Pendidikan Agama Kristen Dan Pertumbuhan Gereja (Studi Deskriptif Di Gereja Pantekosta Di Indonesia Jemaat Ekklesia)', *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 1.1 (2022), 111–22 <<https://doi.org/10.55606/lumen.v1i1.67>>.

² Peter Wongso, 'Tugas Gereja Dan Misi Gereja Masa Kini', *Departemen Literatur SAAT*, 2001.

³ Marsi Bombongan Rantesalu and others, 'Analisis Tentang Pengaruh Khotbah Bagi Pertumbuhan Gereja Masa Kini', 3 (2021), 40–55.

melalui perantaraan seorang gembala yang dipakai oleh Tuhan memimpin sebuah jemaat untuk membuat iman jemaatnya maksi Allah⁴.

Pusat ibadah adalah penyampaian Firman Allah yang disebut dengan khotbah. Khotbah yang benar dan baik serta memiliki pengurapan Roh Kudus serta diterima dengan hati yang telah diurapi Roh Kudus akan besar sekali kuasanya dan dapat membuat perubahan bagi setiap orang yang mendengarkan. Sementara itu banyak juga khotbah-khotbah dalam ibadah gereja yang tidak memiliki kekuatan seperti itu. Khotbah seperti ini tidak mendapat tempat yang tepat di dalam hati setiap pendengarnya Sehingga Setelah keluar dari ibadah gereja dan kembali ke dalam kehidupan sehari-hari orang sudah melupakannya. Khotbah itu berlalu begitu saja. Bahkan sering khotbah itu begitu panjang dan bertele-tele namun jemaat tidak bisa menangkap poin yang seharusnya menjadi inti berita yang disampaikan⁵.

Hal yang diperlukan jemaat agar iman yang mereka miliki terus bertambah, ialah Firman Tuhan itu sendiri. Khotbah yang disampaikan yang menjadi landasan iman jemaat. Jika khotbah yang disampaikan benar, maka jemaatnya akan bertumbuh menjadi lebih baik dan memiliki iman yang kokoh. Sebaliknya, jika khotbah yang disampaikan tidak sesuai Firman Tuhan yang dia sampaikan, maka jemaat tersebut tidak akan memiliki Pertumbuhan iman yang benar kepada Tuhan. Kedewasaan iman adalah kesempurnaan dan keutuhan di dalam Kristus. Orang Kristen yang telah dewasa secara iman

⁴ Siskawaty Benget Parningotan, 'Peranan Khotbah Dalam Pertumbuhan Iman Jemaat Di Gksbs Rejosari', *Scripta: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 2.1 (2021), 1–10.

⁵ Frederich Oscar Lontoh, 'Pengaruh Khotbah, Musik Gereja Dan Fasilitas Gereja Terhadap Tingkat Kehadiran Jemaat', *Journal Kerusso*, 1.1 (2016), 1–15 <<https://doi.org/10.33856/kerusso.v1i1.42>>.

berarti yang telah sempurna dan tidak bercacat dalam Kristus. Hal ini juga dapat kita artikan sebagai orang yang telah mengenal Kristus dengan sepenuh hati, melalui ciptaan-Nya, melalui kasih-Nya atau pengorbanan-Nya.

Dalam kaitannya dengan Khotbah, Robinson melihat bahwa realita sekarang ini banyak pengkhotbah yang tidak berhasil mendewasakan iman jemaat, khotbah mereka kurang diterima oleh jemaat. (Robinson dalam Arthur's). Khotbah sudah banyak disampaikan namun belum terlalu banyak realisasinya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal dalam Roma 10:17 disebut bahwa iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman Allah, di dalamnya juga memiliki nilai kekekalan⁶.

Namun penyebab yang terjadi dalam kehidupan jemaat di GSJA Ekklesia, yaitu khotbah yang disampaikan belum berpengaruh secara signifikan oleh karena khotbahnya tidak sesuai dan keluar dari konteks Firman Tuhan, lebih mengarah kepada pengalaman pribadi Sehingga jemaat masih hidup dalam kedagingan, mabuk, iri hati, dan cemburu; tidak menghargai Firman Tuhan malah mengabaikan dengan cara bermain Gajed, bercerita dengan teman; malas mengikuti ibadah-ibadah, misalnya ibadah kaum bapak, kaum ibu dan kaum muda; mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar, misalnya pesta pora. Hal ini memberikan dampak bahwa pertumbuhan iman jemaat mudah goyah oleh karena Firman yang ditabur tidak bertumbuh dan berkembang dalam kehidupan jemaat.

⁶ Jansakti Sadu Saly and Hasahatan Hutahaean, 'DI GKSI MERAUKE Di Gereja Baik Ibadah Minggu , Ibadah Keluarga , Ibadah Kebangunan Jemaat . Seperti Dikatakan Kheng , Dengan Khotbah Pengetahuan Jemaat', *VISIO DEI: Jurnal Teologi Kristen*, Vol. 2.2 (2020), 225–43.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “Pengaruh Khotbah Terhadap Pertumbuhan Iman Jemaat di GSJA Ekklesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis akan mengidentifikasi masalah seperti berikut:

1. Jemaat masih hidup dalam kedagingan, mabuk, iri hati, dan cemburu
2. Tidak menghargai Firman Tuhan malah mengabaikan dengan cara bermain Gadget, bercerita dengan teman.
3. Malas mengikuti ibadah-ibadah, misalnya ibadah kaum bapak, kaum ibu dan kaum muda.
4. Mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar, misalnya pesta pora

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis akan membatasi masalah yaitu pengaruh khotbah bagi pertumbuhan iman jemaat di Gereja Ekklesia Sentani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa pengaruh Khotbah dalam proses pertumbuhan iman Jemaat Ekklesia-Sentani?
2. Bagaimana pengaruh khotbah bagi pertumbuhan jemaat Ekklesia?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan ini untuk:

1. Menjelaskan Apa pengaruh khotbah dalam proses pertumbuhan iman jemaat Ekklesia.
2. Bagaimana pengaruh khotbah bagi pertumbuhan iman jemaat Ekklesia .

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang pentingnya peran seorang gembala dalam mempersiapkan khotbah sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan iman jemaat secara kualitas maupun kuantitas.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis lainnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penulis lainnya yang berkaitan dengan Pengaruh khotbah bagi pertumbuhan iman jemaat.

G. Sistematika Penulis

Sistematika penulisan dalam penulisan ini adalah :

Bab I Pendahuluan

Bab II Landasan Teologis dan Kajian Teori

Bab III Metode Penelitian

Bab IV Hasil Analisis dan Pembahasan Penelitian

Bab V Penutup

